

ABSTRACT

Dian Novita Syam Putri. 140541100122. *Coping Stress of A Husband Who Remarried with Widow Having Children. Thesis. Program Study of Psychology Faculty of Social Sciences and Humanities. University of Trunojoyo Madura. 2018. xvii + 83 Pages + 9 Appiendices.*

This research aims to determine the coping stress of a husband who remarried with a widow who has children. This study uses qualitative research with a phenomenological approach. The subjects in this study amounted to two people based on the criteria of the purposive sampling method, namely men aged 40-60 years (middle adulthood), divorced from their previous wives, and married again to widows who had children from previous marriages. The method of collecting data was interview semi-structural with data analysis techniques Milles and Huberman models and the validity of the data using time triangulation. The results showed that a husband who remarried a widow who already had a child from a previous marriage felt angry, confused and depressed with his new family so they did coping to solve their problems. Both subjects used different coping strategies from the two types of stress coping strategies available. The first subject (JM) is used more in aspects of emotional focused coping those are escape avoidance, subjects prefer to avoid problems by doing things that they like. They no longer think about the problem. Self-control efforts to control emotions when either of their children and wives do some problems or fight with the subject. Accepting responsibility, the subject accept to continue the problem while trying to find the solution. Moreover, positive reappraisal, the subject tries to solve his family problems with thinking positively. The second subject (SH) is used more in strategy aspects of the problem focused coping. Those are seeking information support. Sometimes the subject looks for the information and support from both his family and friends in order to solve problems in his family that he could not solve. Confronted coping to solve concrete problems. The subject dare to defend his decision for his family. The last is planful problem solving. Subject looks for the solutions and planned how to solve the problem in his family. Subject chooses to calm down first before solve the problem so as not to carry over his emotions.

Keywords : Coping Stress, Husband, Remarried, Widow having children

References : 33 (1984-2018)

ABSTRAK

Dian Novita Syam Putri. 140541100122. *Coping Stress* Suami yang Menikah Lagi dengan Janda yang Memiliki Anak. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2018. xvii + 83 Halaman + 9 Lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *coping stress* suami yang menikah lagi (*remarried*) dengan janda yang sudah memiliki anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang berdasarkan kriteria dari metode *purposive sampling*, yaitu laki-laki dengan rentang usia 40-60 tahun (dewasa madya), bercerai dengan istri sebelumnya, dan menikahi lagi dengan janda yang memiliki anak dari pernikahan sebelumnya. Metode pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur dengan teknik analisa data model Milles dan Huberman serta keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang suami yang menikah lagi dengan janda yang sudah memiliki anak dari pernikahan sebelumnya merasakan marah, bingung dan tertekan dengan keluarga barunya sehingga mereka melakukan *coping* untuk menyelesaikan masalah mereka. Kedua subyek menggunakan strategi *coping* yang berbeda dari dua macam strategi *coping stress* yang ada. Subyek pertama (JM) lebih pada penggunaan aspek-aspek dari *emotional focused coping*, yaitu *escape avoidance* subyek lebih memilih menghindari masalah dengan melakukan hal yang dia senangi sehingga tidak lagi memikirkan masalah tersebut, *self control* usaha subyek mengontrol emosi baik ketika kedua anaknya maupun istrinya berbuat masalah atau bertengkar dengan subyek, *accepting responsibility* subyek menerima untuk melanjutkan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya, dan *positive reappraisal* subyek berusaha mengatasi masalah dalam keluarganya dengan berpikir positif. Sedangkan subyek kedua (SH) lebih pada penggunaan aspek dari strategi *problem focused coping*, yaitu *seeking information support* terkadang subyek mencari informasi dan dukungan baik dari keluarga dan teman-temannya agar bisa menyelesaikan masalah dalam keluarganya yang tidak mampu dia atasi, *confrontive coping* melakukan penyelesaian masalah secara konkret, subyek berani mempertahankan keputusannya demi kebaikan keluarganya, dan *planful problem solving* subyek mencari solusi dan merencanakan bagaimana menyelesaikan masalah dalam keluarganya, subyek memilih menenangkan diri terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalahnya agar tidak terbawa emosi.

Kata kunci : *Coping Stress*, Suami, *Remarried*, Janda yang memiliki anak

Daftar Pustaka : 33 (1984-2018)